

**IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM UPAYA
MEREKONSTRUKSI HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS A MADRASAH
ALIYAH NEGERI 4 AMUNTAL.**

ABDUSHAUFI,

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilatarbelakangi kondisi pembelajaran Akuntansi di MAN 4 Amuntai khususnya di kelas XI IPS A yang menunjukkan aktivitas belajar siswa yang kurang baik, penggunaan metode konvensional yang dilaksanakan menyebabkan belum tercapainya ketuntasan belajar yang telah ditetapkan lembaga Siswa masih beranggapan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Pada umumnya mata pelajaran Akuntansi diajarkan dengan memberikan tugas tanpa memberikan kesempatan siswa untuk terlibat di dalamnya membuat siswa jenuh dan mengantuk, sehingga diperlukan strategi untuk mengaktifkan siswa dan memberikan kepada siswa bahwa pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang menekankan kepada prosedur.

Pemahaman bahwa pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang sulit berakibat pada pembelajaran yang lebih menekankan pada verbalisme. Guru dalam menerapkan metode pembelajaran terpusat pada aktivitas guru, bukan aktivitas siswa. Kondisi semacam ini menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti menawarkan diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu suatu model pembelajaran konstruktivisme yang menekankan kepada terbangunnya pengetahuan oleh siswa itu sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 1 pra tindakan untuk mengobservasi *need assessment* belajar siswa. Setelah diketahui kebutuhan pembelajaran akuntansi dilakukan pengembangan prototipe berupa Rencana Pembelajaran dan kemudian diujikelayakan prototype tersebut dengan melaksanakan *action research* serta diakhiri dengan desiminasi berupa penyebaran dengan *quasi experiment*.

Kata Kunci : implementasi, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hasil belajar, Akuntansi

PENDAHULUAN.

Pelaksanaan PBM melibatkan komponen pembelajaran, komponen inti yaitu guru dan murid. Mereka melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi edukatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran. Guru bertugas memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, sedangkan anak didik

sebagai pokok persoalan karena anak didik merupakan daya sedangkan pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan daya itu.

Seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal antara lain, memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya, dan selalu mengembangkan diri secara terus menerus melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan sebagainya. Dengan persyaratan seperti itu, maka tugas guru tidak lagi sebagai *knowledge based* tetapi lebih bersifat *competency based*. “Dengan profesionalisasi guru, maka seorang guru tidak tampil lagi sebagai pengajar (*teacher*), melainkan beralih sebagai pelatih (*coach*), pembimbing (*counselor*) dan manajer belajar (*learning manager*). Dengan peran baru tersebut maka diharapkan siswa mampu mengembangkan diri masing-masing, mengembangkan kreativitas dan mendorong adanya penemuan keilmuan dan teknologi yang inovatif” (Sidi, 2003: 39). Menurut Ching dan Gallow (2000) dalam M. Taufiq Amir (2010) bahwa “...pendekatan *teachered centered* sudah dianggap tradisional dan perlu diubah”. Helen Connell (2004) mengatakan bahwa “guru adalah penyelia reformasi penting di semua kelas”.

Pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran akuntansi di MAN 4 Amuntai khususnya di kelas XI IPS A masih belum maksimal. Hal tersebut dapat terlihat dari prestasi belajar akuntansi khususnya aktivitas di kelas masih rendah yang dapat dilihat dari penilaian hasil belajar akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pendidikan

Menurut Schultz dan Solow dalam Rosyada (2006: 2) bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas SDM. Karena pendidikan mengembangkan secara terus menerus sejalan dengan visi dan

misi hidup manusia dengan memberikan sahamnya bagi pemecahan berbagai masalah sosial kontemporer (Aly dan Munzie; 2008: 4).

Pengertian yang mendukung pernyataan tersebut dikemukakan oleh Crow and Crow yang dikutip oleh Soedomo Hadi (2010: 15) pendidikan adalah:

- a) Sebagai proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana dia hidup .
- b) Proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan terpilih dan terkontrol (khususnya datang dari sekolah). Sehingga mereka dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan individu yang optimal.

Pada intinya semua definisi tersebut menitikberatkan pada pengaruh lingkungan sedangkan menurut Undang-Undang (UU) yang berlaku di Indonesia yaitu UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang di dalamnya mencantumkan pengertian pendidikan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

- a) Belajar

Belajar adalah merubah perilaku siswa dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan tugas guru adalah mengontrol stimulus dan lingkungan belajar agar perubahan mendekati tujuan yang diinginkan (Rosyada, 2006: 92).

- b) Model Pembelajaran

Pelaksanaan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan merupakan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mengingat pentingnya peranan model pembelajaran maka diperlukan penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut. Menurut Dewi Salma P. (2008: 33) model dapat diartikan sebagai tampilan grafis, prosedur kerja yang teratur

atau sistematis, serta mengandung pemikiran bersifat uraian atau penjelasan berikut saran.

c) Akuntansi

Warren dkk (2005: 10) menjelaskan bahwa: “secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”. Sementara Littleton (Muhammad, 2002: 10) mendefinisikan: “tujuan utama dari akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi.”

KERANGKA PENELITIAN

Kerangka penelitian ini diawali dari permasalahan yang dihadapi pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas XI IPS A MAN 4 Amuntai. Permasalahan yang terjadi adalah masih rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi terutama pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi. Masih rendahnya hasil belajar tersebut salah satunya dilatarbelakangi oleh penyampaian materi yang monoton sehingga anak didik kurang mendapat perhatian sehingga kelas menjadi kurang kondusif untuk belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengajukan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan indikator keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dan ketuntasan belajar terutama pelajaran ekonomi. Inilah yang menjadi landasan peneliti untuk memilih judul "Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam upaya merekonstruksi hasil belajar siswa pada pembelajaran akuntansi Kelas XI IPS A MAN 4 Amuntai". Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran di kelas. Selanjutnya kerangka berfikir tersebut dijabarkan dalam suatu model sebagai berikut :

Tabel Kerangka Berfikir Penelitian

Materi Pelajaran	Metode	Model	Strategi	Evaluasi
Laporan keuangan perusahaan jasa	Ceramah Tanya jawab Diskusi Penugasan	Pembelajaran <i>contextual</i>	Pembelajaran berorientasi aktivitas siswa	Laporan kerja praktik

HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan kajian teori, tinjauan hasil penelitian yang relevan, serta kerangka teori, maka rumusan hipotesis penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara hasil belajar siswa yang masih rendah dengan pendekatan yang digunakan.
2. Terdapat model belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat menyebabkan proses belajar mampu mengaktifkan siswa
3. Terdapat alternatif pemecahan masalah dalam pelaksanaan pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa
4. Terdapat terapan model pembelajaran CTL yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dirumuskan hipotesis bahwa “Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat merekonstruksi hasil belajar siswa pada pembelajaran akuntansi Kelas XI IPS A MAN 4 Amuntai”

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah lokasi tempat dilaksanakannya pembelajaran yaitu di MAN 4 Amuntai, yang beralamat di Jalan Maju Sepakat No. 10 Babirik Hulu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Drs. H. Khamsani U. Unsur pelakunya adalah guru dan siswa kelas XI IPS A yang terlibat dalam tindakan pembelajaran, sedangkan unsur kegiatan adalah proses pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam lokasi situasi sosial kelas tadi.

Rasional pengambilan satu lokasi secara teoritis karena karakteristik penelitian kelas yang bersifat situasional, kontekstual dan bergayut pada realitas konteks. Selain itu, situasi kelas bersifat *crucible* (percobaan), konteks fisik dan sosial yang melebur dalam perspektif ‘*triad*’ (siswa, guru dan bahan belajar) dengan segala keunikannya masing-masing (Allwright & Bailey, 1991; Posner, 1993).

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS A dengan jumlah siswa 24 siswa. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian adalah:

- 1) Menurut pendapat beberapa siswa kelas XI IPS A bahwa dalam pembelajaran ekonomi (akuntansi) yang dilakukan saat ini kurang menarik sehingga banyak siswa kurang memahami materi dan hasil yang diperoleh menjadi kurang maksimal.
- 2) Kelas tersebut belum pernah dipergunakan sebagai objek penelitian sejenis, sehingga terhindar dari kemungkinan penelitian ulang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru mata pelajaran ekonomi yaitu Nazmi Rakhman, SE, yang membantu dalam pelaksanaan observasi dan refleksi selama penelitian berlangsung, sehingga secara tidak langsung kegiatan penelitian bisa terkontrol sekaligus menjaga kevalidan hasil penelitian.

B. Data Penelitian

Data penelitian yang akan dihimpun berupa perkataan, tindakan, dokumen, situasi dan peristiwa yang dapat diobservasi yang berkenaan dengan aktualitas pembelajaran (proses-proses komunikasi interaktif) akuntansi di dalam kelas.

Tabel Data Penelitian Aktualisasi Pembelajaran Akuntansi

No	Data	Aksi	Reaksi
1	Perkataan	Komunikasi interaktif	Diskusi balikan
2	Tindakan	Aktivitas interaktif	Tindakan siswa
3	Dokumen	Kajian dokumentasi	File dokumen

C. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Implementasi CTL

Instrumen penelitian implementasi CTL berupa kuesioner, Lembar Pengamatan dan Panduan Wawancara untuk menambah kaya perolehan data yang memungkinkan minimalisasi *refraction data* (pembiasan data). Lembar pengamatan dan panduan wawancara diolah sedemikian rupa yang disesuaikan dengan kondisi pengamatan.

2). Instrumen Hasil Belajar Akuntansi

Instrumen Hasil Belajar Akuntansi berupa penilaian unjuk kerja yang dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu.

D. Prosedur Dasar Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 1 pra tindakan untuk mengobservasi *need assessment* belajar siswa. Setelah diketahui kebutuhan pembelajaran akuntansi dilakukan pengembangan prototipe berupa Rencana Pembelajaran dan kemudian diujikelayakan prototype tersebut dengan melaksanakan *action research* serta diakhiri dengan desiminasi berupa penyebaran dengan *quasi experiment*.

E. Prosedur Pengolahan Dan Analisis Data

Data didapatkan dari pengumpulan dan kategorisasi dengan cara wawancara, observasi dan unjuk kerja. Kemudian data divalidasi melalui *triangulasi*, *member-check*, *audit trail* dan *expert opinion*. Data yang sudah divalidasi selanjutnya diinterpretasi berdasarkan kerangka teoretik, norma-norma praktis yang disepakati atau berdasarkan intuisi guru mengenai situasi pembelajaran yang baik. Sehingga diperoleh suatu

kerangka referensi (*frame of reference*) yang bisa memberikan makna (*meaning*) terhadapnya. Kerangka referensi ini nantinya dapat digunakan guru untuk melakukan tindakan selanjutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Need Assesment* Pembelajaran Akuntanasi

Dari hasil wawancara dan observasi dengan menggunakan instrumen berupa angket terhadap siswa, guru, guru sejawat dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kebutuhan belajar akuntansi di kelas XI IPS A Madrasah Aliyah Negeri 4 Amuntai adalah bahan pelajaran yang disajikan menjadi kurang jelas dan belum sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Akibat berikutnya adalah kurang aktifnya partisipasi dan belajar siswa. Selain itu penyebab kurang aktif belajar siswa juga disebabkan kurangnya pemanfaatan media dan metode yang dipergunakan.

B. Pengembangan Prototipe Tindakan

Dari pengolahan data yang didapatkan pada observasi awal untuk melihat *need assessment* siswa maka produk yang dikembangkan dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS A MAN 4 Amuntai adalah mengimplementasikan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan model pendekatan berupa *constructivism* (konstruktivisme).

C. Uji Kelayakan Prototipe

Berdasarkan hasil observasi dan interpretasi tindakan selama dua siklus, peneliti melakukan analisis sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Tingkat Aktivitas Belajar Siswa
Pasca Siklus 1 dengan Pasca Siklus 2

No	Kriteria	Kurang Baik		Cukup Baik		Baik		Sangat Baik	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
		1	2	1	2	1	2	1	2
1	Fakta	3	0	5	0	11	18	5	24
2	Konsep	5	0	6	0	8	16	5	24
3	Prinsip	5	0	7	0	6	16	6	23
4	Prosedur	10	0	10	0	2	15	2	22

Data tersebut menunjukkan perbandingan hasil setelah di berikan pembelajaran materi penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dengan model *Contextual Teaching and Learning* hasil refleksi pasca tindakan siklus 1 terjadi peningkatan aktivitas belajar yang sangat signifikan, pada siklus 2 untuk kriteria kurang baik dan cukup baik dalam aktivitas belajar baik segi fakta, konsep, prinsip maupun prosedur mengalami penurunan sampai titik nol, artinya tidak ada lagi siswa yang tidak aktif untuk mempelajari penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa, sedangkan untuk kriteria dari baik menjadi sangat baik meningkat dengan signifikan semua siswa aktif untuk kriteria fakta dan konsep, sementara kriteria prinsip berjumlah 23 siswa dan kriteria prosedur 22 siswa yang aktif. Ini menunjukkan bahwa menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* membawa dampak yang sangat nyata terhadap aktivitas belajar siswa.

Tabel Perbandingan Tingkat Ketuntasan siswa Pasca Siklus 1
dan Pasca Siklus 2

No	Kriteria	Tindakan Siklus 1		Tindakan Siklus 1		Tindakan Siklus 2		Tindakan Siklus 2	
		Belum Tuntas		Tuntas		Belum Tuntas		Tuntas	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Fakta	6	25.00	18	75.00	0	0.00	24	100.00
2	Konsep	9	45.83	15	62.50	0	0.00	24	100.00
3	Prinsip	8	33.33	16	66.67	1	4.17	23	95.83
4	Prosedur	16	66.67	8	33.33	2	8.33	22	91.67

Dari hasil penelitian dengan di dahului pra tindakan dilanjutkan dengan tindakan siklus 1 dengan hasil yang belum dapat merekonstruksi hasil pembelajaran akuntansi menjadi lebih baik yang kemudian dilanjutkan dengan tindakan siklus ke dua dengan hasil pembelajaran akuntansi standar kompetensi memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa bisa direkonstruksi dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Dari penelitian ini didapatkan hipotesis bahwa jika pembelajaran akuntansi menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), maka akan dapat merekonstruksi hasil belajar akuntansi.

DISEMINASI

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menerapkan berbagai metode pengajaran yang baru dan menarik, sehingga dapat memicu siswa untuk ikut aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya membuat siswa tidak jenuh dan menjadi tertarik pada apa yang akan dipelajari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengimplementasikan *Contextual Teaching and Learning* terjadi peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS A MAN 4 Amuntai yang dapat terlihat dari beberapa pertemuan di kelas, sebagai berikut:

1. Siswa tampak antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi terbukti dengan peningkatan keaktifan siswa.
2. Siswa lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
3. Guru mampu memberikan metode pembelajaran ekonomi dengan nuansa baru. Hal ini antara lain diinformasikan oleh beberapa siswa melalui kegiatan wawancara setelah semua siklus tercapai.
4. Hasil belajar siswa baik berupa peningkatan keaktifan siswa, tingkat ketelitian siswa

maupun tingkat ketuntasan belajar siswa dapat meningkat secara merata. Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir dan nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 2.

Guru yang profesional harus mampu mempersiapkan perangkat pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran apalagi dengan menggunakan media yang lengkap. sehingga pembelajaran sejarah lebih mudah dipahami dan disenangi, Kepala sekolah perlu memfasilitasi dan memberikan dorongan penggunaan model pembelajaran seperti *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang merupakan salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam memberdayakan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Besty Brand.2003. *Essentials of High School Reform:New Forms of Assessment and Contextual Teaching and Learning*. Amerika : America Youth Policy Forum from <http://www.aypf.org>.
- Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Dede Rosyada, 2006, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Dewi Salma Prawiradilaga. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. E. C. Wragg. 1996. *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: PT GramediaWidiasarana Indonesia.
- Elaine B. Johnson. 2009. *Contextual Teaching and Learning* Bandung:MLC.
- Helen Connell, 2005, *Reformasi Pendidikan*, Jakarta: Logos
- Herry Noer Aly dan Munzier S, 2008, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani
- Hopkins, David. 1985, *A Teacher's Guide to Classroom Research*, Philadelphia: Open University Press, Milton Keynes
- Indra Jati Sidi, 2005, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta :Paramadina
- Jamaludin, 2003, *Pembelajaran yang Efektif Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa*, Jakarta :MekarJaya
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lynch, RL, & Harnish, D. (2003). *Implementing contextual teaching and learning by novice teachers*. Retrieved from <http://www.coe.edu/ctl/casestudy/Final.Pdf>

- Mansyur dkk, 2009, *Assesment Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Mohammad Asrori, 2008, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung : Wacana Prima
- Muhammad Idrus, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2010. *Meotode Penelitian Perndidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Program Studi Magister Pendidikan IPS, 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Solo: Smart Media
- Richard Dunne dan Ted Wragg, 1996, *Pembelajaran Efektif*, Jakarta: Grassindo
- Rini Susanti. 2005. *Hasil belajar, Model Evaluasi, Dan Bentuk Tes*. 176-198.
- Rochiati Wiraatmadja. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PTRemaja Rosda Karya.
- Sanusi Uwes, 2005, *Visi dan Pondasi Pendidikan*, Jakarta: Logos
- Sardiman, 2003. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RajaGravindo Persada.
- Sembodo Ardi Widodo, 2008, *Kajian Filosofis Pendidikan Barat dan Islam*, Jakarta: Nimas Multitama
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.E, 2009, *Educational Psycology, Theory and Practice*, Jilid I , Terjemahan Drs. Marianto Samosir, Jakarta, PT. Indeks
- Soedomo Hadi A. 2005. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: UNS Press.
- 2000. *Pengantar Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono,. Supardi,. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Jutnimi. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP UNS.
- Syaiful Bahri Djamarah, Dkk. 1997. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto, 2010, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Udin Syaefudin Sa'ud, 2009, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Wina Sanjaya. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wiji Suwarno. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: ar ruzz.
- W. Gulo. 2004. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Winfred F. Hill, 2010, *Theories of Learning*, Bandung: Nusa Media
- Win Winger, 2003, *Beyond Teaching and Learning*, Bandung: Nuansa